

BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Adapun yang menjadi objek penelitian Adalah *Debt to Equity Ratio*, *Total Asset Turnover*, *Net Profit Margin*, dan *Return on Asset* pada PT Unilever Indonesia Tbk. Periode 2011-2025.

3.1.1 Tentang PT Unilever Indonesia Tbk

Sejak 5 Desember 1933, Unilever Indonesia telah tumbuh menjadi salah satu perusahaan FMCG terkemuka di Indonesia yang menemani keseharian masyarakat melalui beragam produk unggulan, seperti Pepsodent, Lux, Lifebuoy, Dove, Sunsilk, Clear, Rexona, Vaseline, Rinso, Molto, Sunlight, Royco, Bango, dan lainnya.

Unilever Indonesia Go Public pada 1981 dan resmi terdaftar di Bursa Efek Indonesia sejak 11 Januari 1982. Berpusat di Tangerang, perusahaan ini mengelola lebih dari 40 merek serta 9 pabrik di Jababeka (Cikarang) dan Rungkut (Surabaya). Seluruh pabrik dan produknya telah mengantongi sertifikasi halal dari BPJPH.

Perusahaan meyakini karyawan adalah aset penting yang mendukung daya saing bisnis melalui pengembangan kapasitas secara berkelanjutan. Sebagai perusahaan berbasis *purpose* (tujuan mulia), Unilever berkomitmen untuk mencerahkan kehidupan masyarakat setiap hari.

3.2 Metodologi Penelitian

Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan jenis verifikatif. Metode kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandas pada filsafat positivisme yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat statistik, yang bertujuan untuk menguji hipotesis yang ditetapkan.

Metode verifikatif adalah metode penelitian yang bertujuan untuk menguji kebenaran suatu pengetahuan, menentukan kausalitas antar variabel melalui pengujian hipotesis dengan perhitungan statistik untuk memperoleh hasil pembuktian yang menunjukkan penerimaan atau penolakan suatu hipotesis.

3.2.1 Operasionalisasi Variabel

Tabel 3. 1
Operasionalisasi Variabel

Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Satuan	Skala
<i>Debt to Equity Ratio</i> (X_1)	Mengukur porsi pendanaan utang dibanding modal/ekuitas.	$DER \frac{\text{Total Liabilitas (Hutang)}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$	%	Rasio
<i>Total Asset Turnover</i> (X_2)	Mengukur efisiensi seluruh aset dalam menghasilkan penjualan.	$TATO \frac{\text{Penjualan Bersih}}{\text{Total Asset}} \times 100\%$	Kali	Rasio
<i>Net Profit Margin</i> (X_3)	Mengukur persentase laba bersih dari setiap penjualan.	$NPM \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Penjualan Bersih}} \times 100\%$	%	Rasio
<i>Return on Asset</i> (Y)	Mengukur kemampuan aset dalam menghasilkan laba bersih.	$ROA \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Asset}} \times 100\%$	%	Rasio

3.2.2 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan Studi Dokumentasi. Data yang diperoleh berasal dan dapat diakses bebas pada situs PT Unilever Indonesia Tbk. (www.unilever.co.id), laporan keuangan perusahaan yang di-*publish* oleh Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id). Data yang diperlukan yaitu *Debt to Equity Ratio*, *Total Asset Turnover*, *Net Profit Margin*, dan *Return on Asset*.

3.2.2.1 Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan pada penelitian ini berdasarkan sifatnya adalah data kuantitatif yaitu data yang berupa angka atau statistik. Jenis data berdasarkan cara memperolehnya adalah data sekunder yaitu data yang diperoleh secara tidak langsung yang diperoleh dan dicatat oleh pihak lain atau berasal dari dokumen.

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini berasal dari situs PT Unilever Indonesia Tbk. (www.unilever.co.id), laporan keuangan pada Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id). Selain itu, terdapat data lain yang diperoleh dari sumber kepustakaan dan hasil penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian ini.

3.2.2.2 Populasi dan Sampel

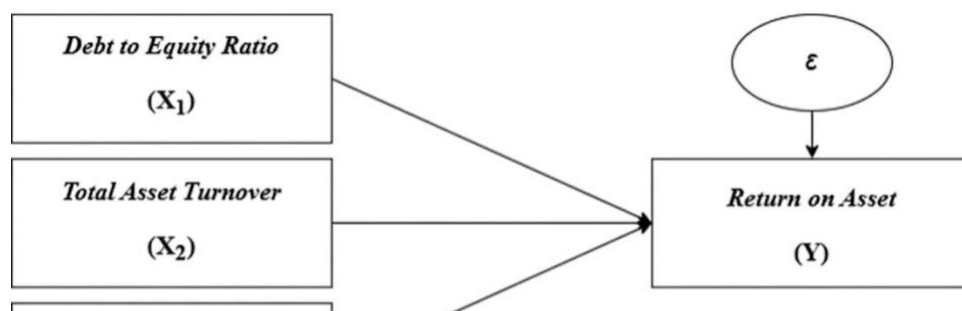
Pengertian populasi merujuk pada cakupan wilayah generalisasi yang meliputi objek ataupun subjek dengan karakteristik serta kuantitas tertentu, yang dipilih secara sengaja oleh peneliti untuk dikaji guna menarik kesimpulan ilmiah. Populasi yang ditetapkan dalam penelitian ini yaitu *Annual Report* (laporan keuangan tahunan) PT Unilever Indonesia Tbk.

Adapun data yang dianalisis dalam riset ini adalah laporan keuangan tahunan PT Unilever Indonesia Tbk yang mencakup rentang pengamatan dari tahun 2011 sampai 2025. Seluruh data dalam rentang waktu tersebut digunakan sebagai objek penelitian. Oleh karena itu, penelitian ini menggunakan metode purposive sampling dengan pendekatan time series, yaitu pemilihan data berdasarkan kriteria tertentu dan diamati secara runtut dari tahun ke tahun. Pemilihan periode penelitian disesuaikan dengan ketersediaan data dan tujuan penelitian. Berikut adalah kriteria yang dimaksud oleh penulis:

1. Laporan keuangan tahunan PT Unilever Indonesia Tbk tersedia secara lengkap sepanjang kurun waktu penelitian.
2. Laporan keuangan disajikan secara konsisten dan telah dipublikasi secara resmi di situs resmi PT Unilever Indonesia Tbk serta telah teregistrasi di Bursa Efek Indonesia (BEI).

3.2.3 Model Penelitian

Untuk mendeskripsikan Gambaran umum mengenai pengaruh *Debt to Equity Ratio* (X_1) *Total Asset Turnover* (X_2) *Net Profit Margin* (X_3) dan *Return on*



Gambar 3. 1
Model Penelitian

Asset (Y). Maka dapat dibuat sebuah model penelitian berdasarkan kerangka pemikiran sebagai berikut:

3.2.4 Teknik Analisis Data

Dalam menganalisis data yang telah diperoleh pada penelitian ini, penulis menggunakan beberapa alat analisis sebagai berikut:

3.2.4.1 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik merupakan metode pengujian yang bertujuan agar hasil uji regresi terbebas dari penyimpangan atau yang mengganggu ketetapan dari hasil analisis dalam penelitian. Terdapat beberapa uji asumsi klasik meliputi:

1. Uji Normalitas

Menurut Ghozali (2018: 161) uji normalitas bertujuan untuk mengetahui dan menguji apakah dalam model regresi pada variabel residual atau pengganggu memiliki distribusi yang normal atau tidak normal. Jika data yang berdistribusi bersifat normal dapat dikatakan valid dalam uji statistik. Untuk menguji apakah data berdistribusi normal, dalam penelitian ini menggunakan Uji Kolmogorov-Smirnov Test. Uji normalitas ini memiliki ketentuan, apabila nilai signifikansi lebih dari 5% (0,05) maka data memiliki distribusi yang normal, begitu pula sebaliknya.

2. Uji Multikolinearitas

Menurut Ghozali (2018:107) uji multikolinearitas bertujuan untuk mengetahui dan menguji apakah dalam model regresi terdapat adanya korelasi atau hubungan antar variabel bebas. Teknik yang digunakan untuk

menguji multikolinearitas Adalah uji Variabel Inflation Factor (VIF). Kriteria uji VIF nilainya harus < 10 , jika hasilnya < 10 maka tidak terjadi masalah multikolinearitas.

3. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam model regresi linear terdapat korelasi antara kesalahan pengganggu (residual) pada periode t dengan kesalahan pada periode $t-1$ atau periode sebelumnya. Masalah ini umumnya ditemukan pada data runtun waktu (time series). Pengujian dilakukan menggunakan Uji Durbin-Watson (DW test) dengan kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut (Ghozali, 2018):

- Ada autokorelasi positif jika $0 < DW < dL$
- Ada autokorelasi negatif jika $DW > 4-dL$
- Tanpa kesimpulan jika $dL \leq DW \leq dU$ atau $4-dU \leq DW \leq 4-dL$
- Tidak ada autokorelasi jika $dU < DW < 4-dU$

Apabila dalam pengujian Durbin-Watson tersebut terjadi gejala autokorelasi atau tidak terdapat kesimpulan, maka dilakukan uji Run Test. Jika nilai signifikansinya $> 0,05$ maka dapat disimpulkan model regresi tersebut tidak memiliki gejala autokorelasi.

4. Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghozali (2018: 137) uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual pengamatan ke residual pengamatan yang lain. Model regresi yang baik adalah model yang homoskedastisitas atau tidak ada

heteroskedastisitas. Untuk menguji heteroskedastisitas dapat menggunakan uji Glejser. Kriteria uji Glejser nilai signifikansi (Sig.) > 0,05 maka tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.

3.2.4.2 Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda digunakan untuk menguji ada tidaknya pengaruh antara variabel dependen dan independent, dimana jumlah variabel independent minimal dua variabel (Hair et al., 2021). Model analisis regresi linear berganda pada penelitian ini sebagai berikut:

$$Y = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan:

$Y = \text{Return on Asset}$

$\alpha = \text{Nilai konstanta}$

$b_i = \text{Koefisien regresi}$

$X_1 = \text{Debt to Equity Ratio}$

$X_2 = \text{Total Asset Turnover}$

$X_3 = \text{Net Profit Margin}$

$e = \text{Error terms (variabel gangguan)}$

3.2.4.3 Koefisien Determinasi (Kd)

Koefisien determinasi digunakan untuk mengukur seberapa baik garis regresi apabila sesuai dengan data aktualnya (*goodness of fit*). Koefisien ini

mengukur persentase total variasi variabel dependen yang dijelaskan oleh variabel independent di dalam sebuah model regresi (Hair et al., 2021). Koefisien determinasi dirumuskan sebagai berikut:

$$Kd = R^2 \times 100 \%$$

Keterangan:

Kd = Koefisien determinasi

R^2 = koefisien korelasi

3.2.4.4 Uji Hipotesis

Dalam uji hipotesis ini digunakan uji kesesuaian model (t-test) dan uji signifikansi koefisien regresi.

1. Penetapan Hipotesis

a. Uji Kesesuaian Model (F-Test)

$H_0 : p = 0$ *Debt to Equity Ratio, Total Asset Turnover, Net Profit Margin*
tidak terbukti sebagai prediktor *Return on Asset* PT Unilever
Indonesia Tbk.

$H_0 : p \neq 0$ *Debt to Equity Ratio, Total Asset Turnover, Net Profit Margin*
terbukti sebagai prediktor *Return on Asset* PT Unilever
Indonesia Tbk.

b. Uji Koefisien Regresi (T-Test)

$H_{01} : p = 0$ *Debt to Equity Ratio* tidak berpengaruh terhadap *Return on Asset* pada PT. Unilever Indonesia Tbk.

$H_{a1} : p \neq 0$ *Debt to Equity Ratio* berpengaruh terhadap *Return on Asset* pada PT. Unilever Indonesia Tbk.

$H_{02} : p = 0$ *Total Asset Turnover* tidak berpengaruh terhadap *Return on Asset* pada PT. Unilever Indonesia Tbk.

$H_{a2} : p \neq 0$ *Total Asset Turnover* berpengaruh terhadap *Return on Asset* pada PT. Unilever Indonesia Tbk.

$H_{03} : p = 0$ *Net Profit Margin* tidak berpengaruh terhadap *Return on Asset* pada PT. Unilever Indonesia Tbk.

$H_{a3} : p \neq 0$ *Net Profit Margin* berpengaruh terhadap *Return on Asset* pada PT. Unilever Indonesia Tbk.

2. Penetapan Tingkat Signifikan

Taraf tingkat signifikansi yang digunakan dalam penelitian ini Adalah 95% ($\alpha = 0,05$). Angka tersebut merupakan nilai signifikansi yang sering dipakai dan dianggap tepat untuk penelitian, serta dinilai cukup kuat untuk mewakili hubungan antar variabel.

2. Uji Hipotesis

a. Uji Kesesuaian Model

Bertujuan untuk menunjukkan Tingkat signifikansi pengaruh dari variabel independen secara bersamaan terhadap variabel dependen.

b. Uji Signifikansi Koefisien Regresi

Bertujuan untuk menunjukkan tingkat signifikansi pengaruh dari tiap variabel independen secara individu terhadap variabel dependen.

3. Kriteria Keputusan

a. Uji Kesesuaian Model

- Jika $\text{Sig F} < (\alpha=0,05)$, maka H_0 ditolak, H_a diterima.
- Jika $\text{Sig F} \geq (\alpha=0,05)$, maka H_0 diterima, H_a ditolak.

b. Uji Signifikansi Koefisien Regresi

- Jika $\text{Sig T} < (\alpha=0,05)$, maka H_0 ditolak, H_a diterima.
- Jika $\text{Signifikan T} \geq (\alpha=0,05)$, maka H_0 diterima, H_a ditolak.

4. Penarikan Kesimpulan

Dari data tersebut akan ditarik kesimpulan sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan, apakah hipotesis yang telah ditetapkan tersebut ditolak atau diterima. Dalam menganalisis data yang ada dalam penelitian ini, peneliti menggunakan SPSS versi 27 untuk hasil pengolahan data yang diperoleh akurat.